

Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Bersih Pada Pt Astra Internasional Tbk

Lisdawati

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No.1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02115@unpam.ac.id

Endang Nurita

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No.1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01972@unpam.ac.id

Article's History:

Received 11 Oktober 2023; Received in revised form 24 Oktober 2023; Accepted 12 November 2023; Published 1 Desember 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Lisdawati., & Nurita, E.(2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Bersih Pada Pt Astra Internasional Tbk. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (6). 2659-2667. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1720>

Abstrak

Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah ada nya pengaruh variabel Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap laba bersih pada PT ASTRA Internasional Tbk baik secara simultan maupun secara parsial tiap variabel bebas nya dengan variabel terikat nya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan neraca dan laba rugi PT Astra Internasional Tbk periode 2011-2020. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah Current Ratio berpengaruh terhadap Laba Bersih dimana nilai thitung $|2,885| > t_{tabel}$ sebesar 2,365. Dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dimana thitung $-0,820 < \text{nilai } t_{tabel}$ 2,365. Dengan nilai signifikan $0,439 > 0,05$. Current Ratio dan Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dimana nilai Fhitung 20,233 > nilai Ftabel 4,459. Dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Laba Bersih

Pendahuluan dan Kajian Literatur

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Hal ini dapat dijadikan indikator kesehatan suatu negara. Industri properti dan real estate terbesar yang turut serta dalam pembangunan kawasan-kawasan terpadu di Indonesia adalah PT Astra International Tbk yang didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra Internasional Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana perluasan, perseroan melakukan penawaran umum perdana Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra Internasional Tbk. Kapitalisasi nilai pasar Astra pada akhir tahun 2017 mencapai sebesar Rp 336,0 triliun. Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, usaha yang dapat dijalankan oleh perusahaan mencakup perdagangan umum, pertambangan, pertanian, pembangunan, perindustrian, jasa, pengangkutan dan konsultasi. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, serta laporan keuangan lainnya. Dalam melakukan analisis terhadap pos neraca dapat diketahui tentang posisi keuangan.

Dibandingkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan. Astra menginspirasi negeri sekaligus mewujudkan cita-cita “Sejahtera Bersama Bangsa”. Dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis sepanjang tahun 2017, Astra juga memfokuskan pendaya gunaan kapabilitas internal berupa kompetensi teknis dan non-teknis, budaya organisasi yang kokoh, sistem manajemen yang mapan, jaringan yang luas, kepercayaan pelanggan yang kuat dan brand value Astra yang tinggi. Ditahun 2017 astra meraih kinerja operasional dan bisnis yang menggembirakan, hal ini Astra melanjutkan langkahnya menuju aspirasi Goal 2020, yaitu “Kebanggaan Bangsa” Penelitian terdahulu mengenai rasio profitabilitas yang dilakukan oleh Stenyverens J. D. Lasut (2018) dan Suherman (2019) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas .Penelitian terdahulu mengenai rasio likuiditas yang dilakukan oleh Suherman (2019) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap solvabilitas Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Cindy Rosa. C (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap solvabilitas. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi hasil yang tidak konsisten diantara peneliti. Berikut perhitungan pertumbuhan yang bisa dilihat dari PT Astra International Tbk.

Tabel.1 Hasil Perhitungan CR, Ukuran Perusahaan dan Laba Bersih

TAHUN	CR	Ukuran perusahaan	Laba Bersih
	(%)	(Milyar Rupiah)	(Milyar Rupiah)
2011	134,36	154.319	21.077
2012	139,90	182.274	22.742
2013	124,19	213.994	14.224
2014	130,98	236.027	14.365
2015	137,93	245.435	15.613
2016	123,93	261.855	18.302
2017	123,10	295.830	13.777
2018	112,63	344.711	13.676
2019	129,10	351.958	13.663
2020	154,32	338.203	15.413

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk

Berdasarkan Tabel 1 Current Ratio, ukuran perusahaan dan Laba bersih pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukan peningkatan maupun penurunan dalam kurun waktu selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. permasalahan ini terdapat tingkat likuiditas yang kurang dari standar 200 % dari tahun 2011 – 2020 di lihat dan juga pertambahan ukuran perusahaan dari PT Astra Internasional Tbk tidak dapat bergerak secara signifikan terlihat dari pertambahan dari ukuran perusahaan tapi laba yang bergerak fluktuatif sehingga tidak mesti seharusnya

pertambahan ukuran perusahaan juga mengakibatkan pertambahan laba menurut analisa dari tabel tersebut sehingga permasalahan ini yang akan di teliti dalam penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh likuiditas yang di proksikan oleh rasio CR (Curent Rasio) terhadap Laba bersih pada PT. Astra Internasional Tbk , apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan yang di proksikan oleh Firm Size terhadap Laba bersih pada PT. Astra Internasional Tbk dan apakah terdapat pengaruh likuiditas yang di proksikan oleh rasio CR (Curent Rasio) dan ukuran perusahaan yang di proksikan oleh Firm Size terhadap Laba bersih pada PT. Astra Internasional Tbk

Tujuan Khusus Dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas yang di proksikan oleh rasio CR (Curent Rasio) terhadap Laba bersih pada PT. Astra Internasional Tbk , Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan yang di proksikan oleh Firm Size terhadap Laba bersih pada PT. Astra Internasional Tbk dan Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas yang di proksikan oleh rasio CR (Curent Rasio) dan ukuran perusahaan yang di proksikan oleh Firm Size terhadap Laba bersih pada PT. Astra Internasional Tbk

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mampu untuk mendanai kegiatan usahanya secara internal. Hal ini sesuai dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal sebanyak mungkin sebelum memutuskan untuk menggunakan pendanaan eksternal. apalagi PT Astra Internasional Tbk . adalah salah satu perusahaan ternama Di Indonesia membuat yang membeli saham akan menambah prestige jika menanamkan saham berdasarkan indikator laba bersih yang tinggi sehingga pentingnya PT Astra mengetahui faktor apakah saja yang berpengaruh terhadap kenaikan laba.terutama dalam penelitian ini yang akan di teliti yaitu variabel bebas likuiditas yang di proksikan dengan rasio CR (Current Ratio) dan Ukuran Perusahaan yaitu dengan Firm Size. Berdasarkan Uraian yang di berikan serta latar belakang masalah yang ada dalam PT Astra international Tbk maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Pengaruh Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Bersih Pada PT ASTRA Internasional Tbk”.

Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyusunan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2016:14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2017:11) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif Menurut Utama (2016 : 43) berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, dan analisis statistik formal.

Populasi menurut Sugiyono (2017 : 80), adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau siat yang dimiliki oleh subjek atau obyek tersebut. Jadi berdasarkan tempat yang telah peneliti tetapkan untuk dijadikan penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah berupa keseluruhan laporan keuangan dari PT Astra Internasional Tbk periode 2011-2020. Sampel menurut (Sugiyono 2017 :81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam peneliti ini belum diketahui, sehingga penulis menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel dalam peneliti ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional berupa catatan atas laporan keuangan dan laporan laba rugi dari periode 2011- 2020.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan atau dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder ini disebut juga data yang tersedia. Sumber data yang dipelukan dalam peneliti ini adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.ac.id. Data sekunder yang digunakan peneliti ini merupakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka yang berada didalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, jurnal-jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis statistic deskriptif yang

merupakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variabel X terhadap kejadian lainnya variabel Y. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan program pengolahan data statistic yaitu menggunakan program statistical package social science (SPSS) yang versi 26. Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya data tersebut dapat dianalisis menggunakan: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis, Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Koefisien Determinasi

Hasil dan Pembahasan

Hasil.

Berdasarkan hasil penghitungan data melalui excel dari variable yang di teliti dalam penelitian ini dan juga pengolahan data menggunakan software SPSS maka berikut ini hasil nya beserta interpretasi hasil penelitian ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32027245
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.099
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data : diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas maka hasil yang di dapat maka Model regresi dikatakan normal jika memiliki nilai Signifikan (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Dari tabel 4.7 diatas diperoleh nilai Signifikan = $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

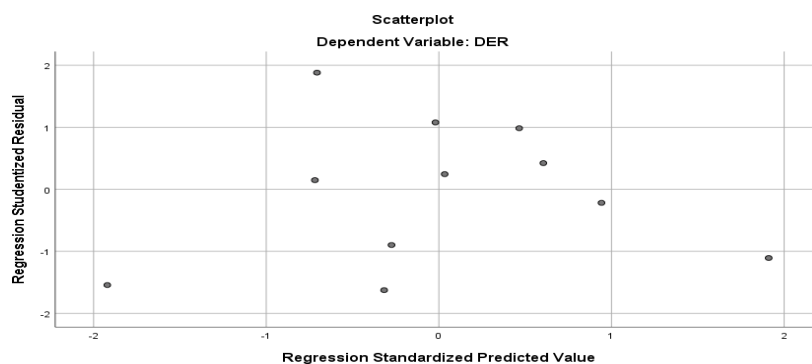
Coefficients ^a				
Unstandardized	Standardized Coefficient			Collinearity

Model	Coefficients		s	Beta	T	Sig.	Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	133.135	26.955		4.939	.002		
	CR	-.352	.122	-.372	-2.885	.023	.887	1.127
	SIZE	-.032	.039	-.247	-.820	.439	.163	6.151

a. Dependent Variable: LABA BERSIH
Sumber data : diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel independen CR sebesar 1,127, dan ukuran perusahaan sebesar 6,151 artinya kurang dari 10 (<10). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

uji scatter plot



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Gambar 1. Hasil uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga midle regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat debt to equity ratio berdasarkan variabel bebasnya.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 a	.897	.852	3.96848	2.006

- a. Predictors: (Constant), CR, SIZE
 b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.dapat dilihat $k=3$ $n=11$ dan $\alpha=0,05$ menunjukan bahwa nilai durbin watson (DW) sebesar 2,006, nilai DL sebesar 0,5948, nilai DU sebesar 1,9280. Angka tersebut memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi negatif yaitu $1,980 < 2,006 < 2,072$ ($DU < DW < 4-DU$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	133.135	26.955		4.939	0.002
	CR	-0.352	0.122	-0.372	-2.885	0.023
	SIZE	-0.032	0.039	-0.247	-0.820	0.439

- a. Dependent Variable: LABA BERSIH
 Sumber data : diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 133,135 yang berarti bahwa jika variabel independen yang terdiri dari Curent Ratio dan SIZE adalah nol, maka nilai variabel dependen yaitu Laba Bersih sebesar 133,135.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Curent Ratio sebesar 0,352, artinya bahawa setiap penambahan 1 satuan variabel Curent Ratio akan meningkatkan variabel Return On Equity sebesar 0,993 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
3. Koefisien Regresi Variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar -0,032. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel ukuran perusahaan akan meningkatkan variabel Laba bersih dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. maka Laba bersih juga akan menurun sebesar -0,032 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	133.135	26.955		4.939	.002
	CR	-.352	.122	-.372	-2.885	.023
	SIZE	-.032	.039	-.247	-.820	.439

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 6. diatas maka dapat dilihat Bahwa Current Ratio memiliki nilai thitung sebesar |2,885| sedangkan nilai ttabel sebesar 2,3646. Sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Curent Ratio sebesar 0,023 lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Curent Ratio berpengaruh signifikan terhadap laba Bersih . Bahwa Size memiliki nilai thitung sebesar -0,820 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,3646. Sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,439 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka Ho3 diterima dan Ha3 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial laba Bersih.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (UJI F)

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955.942	3	318.647	20.233	.001 ^b
	Residual	110.242	7	15.749		
	Total	1066.184	10			

A. Dependent Variable: Laba bersih

B. Predictors: (Constant), SIZE, CR

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 20,233 dan nilai Ftabel sebesar 4,459 Sehingga Fhitung > Ftabel dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh antara Current Ratio dan Size secara simultan terhadap Laba bersih . Hal ini berarti model layak untuk dipakai lebih lanjut.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.852	3.96848	2.006

1. Predictors: (Constant), CR, SIZE

2. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square pada uji koefisien determinasi sebesar 0,852. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 85,2 %, sedangkan sisanya 14,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Laba Bersih PT Astra Internasional Tbk

Berdasarkan hasil olah data Uji t menunjukkan bahwa current ratio memiliki nilai thitung sebesar -2,885 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,3646. Sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio sebesar 0,023 lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Astra International Tbk periode tahun 2011-2020.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laba Bersih PT Astra Internasional Tbk

. Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar -0,820 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,3646. Sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,439 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka Ho3 diterima dan Ha3 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Astra International Tbk periode tahun 2011-2020. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan Christin Dita Prastika¹, Dedeh Sri Sudaryantib (2019) dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Laba Bersih (Penelitian Pada PT. Mayora Indah, Tbk) dan menghasilkan Struktur Aktiva dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih

Asset Pengaruh Current Ratio dan Size terhadap Laba Bersih PT Astra Internasional Tbk

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa antara Current Ratio dan SIZE terdapat pengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih Oleh karena itu, Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Jadi, dari penelitian ini menunjukkan bahwa para investor menggunakan Current Ratio dan Laba Bersih sebagai alat ukur untuk menghitung seberapa besar tingkat keuntungan yang akan didapatkan dari perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu dilakukan Yusron Hudan dkk (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba bersih (Studi Pada perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) dengan hasil penelitian ini adalah pengaruh secara simultan variable CR dan ukuran perusahaan terhadap laba bersih.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Current Ratio berpengaruh terhadap Laba Bersih negative signifikan dimana nilai thitung $|2,885| > ttabel$ sebesar 2,365. Dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$.
2. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dimana thitung $|0,820| < nilai\ ttabel$ 2,365. Dengan nilai signifikan $0,439 > 0,05$.
3. Current Ratio dan Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dimana nilai Fhitung 20,233 > nilai Ftabel 4,459. Dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Referensi

- Aning T, W, & Marsudi L. (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PTPN X Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 8 No. 10 Cindy R, C. & Nurul, W. (2017). Pengaruh

- Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 6 No.3
- Christin, D, P, Dedeh, S, S. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT. Mayora Indah, Tbk). Jurnal Ekonomim Manajemen. Vol. 5 No. 1
- Ike S, K, & Farida, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modalpada Perusahaan Properti dan Real Estate. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 10 No. 2.
- Lisdawati, L., Nurita, E., & Akbar, A. (2022). EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND SOLVENCY RATIO ON STOCK PRICES IN PT KALBE FARMA TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(1), 120-127.
- Melinda, P, & Rita, I, M. (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. Vol. 7 No. 1
- Muhammad, Z. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. Vol. 22 No. 1
- Ni P, D, D, & I Made, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. e-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 6 No. 10.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggul PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286.
- Nurwita, N., & Rodhiah, R. A. (2022). LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY ANALYSIS TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(1), 110-119.
- Shella E, & Tri, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Stuktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 9 No. 1
- Suherman, Resy P, Umi M. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuditas dan Profitabilitas terhadapStruktur Modal dimoderasi oleh ukuran peusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol. 9 No. 2
- Stenyverens, J, D, L, Paulina, V, R, Michael C, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Likuditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftara di BEI Periode 2012 – 2015. Jurnal EMBA Vol.6 No.1
- Marwan, E, Nugraha. (2018). Pengaruh Return On Assets, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2 No. 1
- Yusron, H, Deannes, I, Dedik, N, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (StudiPada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). e-Proceeding of Management. Vol.3 No. 2.